

Equity Update

2 October 2015

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2014	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	3,717.6	3,297.8	3,799.5
Volume transaksi (jt shm)	4,641.5	3,315.5	4,382.6
Net asing (Rp miliar)	176.0	-181.3	288.1
Net asing (jt shm)	-23.4	-437.2	-1.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	4,545.6	4,058.6	4,029.1

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,676	-18.6%	2.6%	-28.7%
Basic Industry	345	-32.4%	1.6%	-36.5%
Consumer	2,050	-2.2%	1.6%	-5.9%
Finance	605	-10.7%	-0.1%	-17.3%
Infrastructure	859	-24.8%	0.0%	-26.0%
Misc. Industry	955	-19.1%	0.6%	-26.9%
Mining	942	-37.2%	2.4%	-31.2%
Property	438	0.2%	1.0%	-16.5%
Trade	836	-10.0%	0.6%	-4.8%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	4,255	-14.9%	0.7%	-18.6%
FSSTI	Singapura	2,802	-13.2%	0.4%	-16.7%
KLCI	Malaysia	1,634	-11.1%	0.8%	-7.2%
SET	Thailand	1,345	-14.3%	-0.3%	-10.2%
KOSPI	Korsel	1,979	0.2%	0.8%	3.1%
SENSEX	India	26,221	-1.3%	0.3%	-4.6%
HSI	Hongkong	20,846	-9.1%	1.4%	-11.7%
NIKY	Jepang	17,722	13.2%	1.9%	1.0%
AS30	Australia	5,144	-2.9%	1.7%	-4.7%
IBOV	Brasil	45,313	-14.3%	0.6%	-9.4%
DJI	Amerika	16,272	-3.1%	-0.1%	-8.7%
SXSP	Eropa	2,963	-0.3%	-0.4%	-1.3%
UKX	Inggris	6,072	-5.8%	0.2%	-7.5%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily + / -	% chg
TLKM	35.26	2,583.3	-0.39	-1.09%
TINS	0.035	508.2	0.00	10.71%
ANTM	0.022	327.8	0.00	0.00%
*Rp/US\$	14,653			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	7.30		
Kredit Bank IDR	14.75		
BI Rate (%)	7.50	6.83%	7.43
Fed Funds Target	0.25	0.20%	0.25
ECB Main Refinancing	0.05	-0.10%	0.05
Domestic Yen Interest Cal	0.08	0.20%	0.07

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+ / -	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	44.7	-50.7%	-0.4	-0.78%
CPO/ ton	544.8	10.0%	8.8	1.64%
Karet/ kg	1.36	-3.4%	0.0	1.54%
Nikel/ ton	10,015	-37.5%	-351.0	-3.39%
Timah/ ton	15,567	-23.3%	-143.0	-0.91%
Emas/tr. oz	1,113.6	-8.3%	-1.5	-0.14%
Batu Bara/ ton**	61.8	-25.4%	-0.6	-0.96%
Tepung Terigu/ ton***	197.4	-29.6%	0.0	0.00%
Jagung/bushel	3.7	28.5%	0.0	0.27%
Ethanol/gal	1,580.0	3.1%	0.0	2.93%
Gas Alam/ mmbtu	2.4	-38.3%	0.0	-0.33%
*) Europe-CIF ARA, 90-days-forward price.				
**) Sumber www.globalco				
Sumber : Bloomberg				

Market Review

Indeks di bursa saham Wall Street secara mayoritas mengakhiri perdagangan kemarin dengan ditutup menguat, Dow Jones ditutup melemah 13 poin (-0,08%) pada level 16.272, S&P naik 4 poin (+0,21%) pada level 1.924, dan Nasdaq menguat 7 poin (+0,15%) pada level 4.627. Bursa saham Wall Street menjalani perdagangan mayoritas di zona merah karena para investor mencerna data ekonomi yang bervariasi dan menunggu laporan ketenaga kerjaan AS akhir pekan ini. Data ekonomi yang di rilis kemarin antara lain Angka kegiatan manufaktur AS menunjukkan aktivitas hampir datar pada September, sementara belanja konstruksi naik (tertinggi dalam 7 tahun di Agustus). Untuk laporan ketenaga kerjaan AS, Para analis memperkirakan laporan ketenagakerjaan AS pada hari Jumat waktu setempat, akan menunjukkan ekonomi AS menambahkan 205.000 pekerjaan pada September dan tingkat pengangguran tidak berubah di level 5,1% (tingkat terendah dalam 7 tahun). Dari Eropa, bursa saham mengakhiri perdagangan kemarin dengan di tutup bervariasi, DAX melemah 151 poin (-1,57%) pada level 9.509, sementara FTSE menguat 10 poin (+0,17%) pada level 6.072. Pergerakan saham di bursa eropa berakhir bervariasi setelah optimisme perbaikan ekonomi China berganti dengan kekhawatiran akan perlambatan ekonomi dunia.

Indeks harga saham gabungan mengawali perdagangan kemarin langsung berada di teritori positif. Sentimen positif dari penguatan pada mayoritas bursa saham global di perdagangan kemarin dan penguatan yang terjadi pada IHSG di hari perdagangan sebelumnya, ditengah pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS (di tutup di level Rp14.691 per USD). Meskipun sempat tertekan di awal perdagangan, aksi beli saham-saham big-caps kembali mampu mengangkat IHSG. IHSG akhirnya ditutup menguat sebesar 31 poin (+0,7%) pada level 4.254. Investor asing mencatatkan jual bersih (foreign net sell) sebesar 181,31M di pasar reguler dan negosiasi. Sektor pertanian dan pertambangan yang masing-masing mengalami penguatan sebesar 2,6% dan 2,3% menjadi penopang utama pergerakan IHSG pada perdagangan kemarin.

Top Gainer			Top Loser		
Ticker	Last (Rp)	Change (+)	Ticker	Last (Rp)	Change (-)
HMSP	80,000	4,025	MERK	132,000	3,000
SQBI	338,000	3,000	SRTG	4,100	400
GGRM	43,300	1,300	PLIN	3,500	380
AALI	19,300	1,175	UNTR	17,100	375
UNVR	38,800	800	LPIN	6,225	325

Source: IPOT

Seiring bervariasinya pergerakan bursa saham global dan penguatan yang cukup signifikan pada IHSG kemarin, membuat IHSG berpotensi untuk bergerak bervariasi dengan kecenderungan menguat. IHSG akan bergerak pada rentang support 4.185 dan resistance 4.295. Kembali keluarnya dana asing dari bursa kita dan kembali melemahnya nilai tukar rupiah akan menjadi tantangan pergerakan IHSG pada hari ini. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain: ICBP(Spec Buy), INCO(Buy), WTON(BoW) dan ADHI(SoS).

News Highlights

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) akhirnya menetapkan harga pelaksanaan right issue yang akan dilaksanakan oleh perseroan sebesar Rp77.000 per saham. Seperti diketahui, dalam right issue yang akan dilakukan oleh perseroan ini setiap pemegang 65 saham lama berhak atas 4 HMETD, yang mana setiap 1 HMETD dapat digunakan untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp77.000 per saham. Dan bila pelaksanaan right issue perseroan berjalan lancar, maka dapat dipastikan perseroan bakal mengantongi dana segar yang jumlahnya sebesar Rp20,77T.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) akan membagi dividen interim tahun buku 2015 sebesar Rp752 per saham kepada para pemegangnya. Keputusan pembagian dividen interim ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris perseroan. dividen interim akan dibagikan kepada pemegang saham yang telah terdaftar (recording date) pada tanggal 13 Oktober 2015. Pembayaran dividen akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2015. Cum dan ex dividen dipasar reguler dan negosiasi pada 8 dan 9 Oktober 2015, sedangkan di pasar tunai pada 13 dan 15 Oktober 2015.

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 250 juta saham biasa Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Private Placement). Jumlah saham yang diterbitkan setara 10% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. Adapun nilai nominal saham Rp 100 per saham, dan harga pelaksanaan saham tersebut minimal Rp 474 per saham. Dengan demikian, diperkirakan perusahaan memperoleh dana sekitar Rp 118,5M melalui aksi korporasi yang akan dilakukan nanti. Rencananya, dana dari hasil aksi korporasi ini akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan yang digunakan untuk pengembangan usaha dan peningkatan modal kerja Perseroan.

PT Sentul City Tbk (BKSL) sampai dengan Juni 2015 kinerja keuangannya masih tampak kurang bagus. Hal ini terlihat dari meningkatnya rugi yang dibukukan sepanjang periode tersebut dibanding periode sama tahun lalu. Dalam laporan keuangannya, Kamis disebutkan sampai dengan Juni 2015, BKSL membukukan rugi yang dapat diatribusikan sebesar Rp68,61M. Jumlah ini meningkat dari sebelumnya Rp18,80M. Sementara itu, penjualan neto yang dibukukan perseroan hingga Juni 2015 turun menjadi Rp282,10M dari sebelumnya yang mencapai Rp308,38M.

BPS merilis pada september 2015 terjadi deflasi sebesar 0,05% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 121,67. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan 1,07% dan kelompok transport, komunikasi, dan jasa keuangan 0,40%. Sedangkan kelompok yang mengalami kenaikan indeks, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,39%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,20%; kelompok sandang 0,83%; kelompok kesehatan 0,44%; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,89%. Tingkat inflasi YtD sebesar 2,24% dan tingkat inflasi YoY sebesar 6,83%. Komponen inti pada September 2015 mengalami inflasi sebesar 0,44%, tingkat inflasi komponen inti YtD sebesar 3,32%; dan tingkat inflasi komponen inti YoY sebesar 5,07%.

Pemerintah menyiapkan Paket Kebijakan Ekonomi III berupa stimulus dan insentif jangka pendek dan panjang kepada rakyat dan dunia usaha yang diharapkan dapat diterbitkan awal Oktober 2015. Menurut Presiden, dalam Paket Kebijakan Ekonomi III untuk jangka pendek, perlu dilihat apakah memungkinkan untuk menurunkan bunga bank dengan langkah efisiensi di bank. Sementara terkait peningkatan daya beli masyarakat, Presiden meminta agar proyek padat karya digencarkan. Ia mencontohkan di Kementerian PU ada dana untuk proyek irigasi, demikian juga di Kementan. Presiden juga meminta agar harga BBM ditung lagi agar dapat diturunkan lagi

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+) / Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	5.275	7.550	43,13%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1.545	3.575	131,39%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	487	1.600	228,54%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	4.500	5.350	18,89%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7.975	11.550	44,83%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	8.725	12.100	38,68%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	12.000	11.800	-1,67%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	4.195	5.600	33,49%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	2.925	4.100	40,17%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1.015	1.150	13,30%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	1.005	1.140	13,43%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	16.500	24.000	45,45%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	277	333	20,22%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9.200	12.750	38,59%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	4.100	6.500	58,54%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2.035	4.400	116,22%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3.580	4.700	31,28%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1.610	2.150	33,54%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2.665	4.400	65,10%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	12.575	17.400	38,37%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	5.550	8.600	54,95%
Unilever	UNVR	HOLD	38.800	39.375	1,48%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1.380	2.000	44,93%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	12.375	17.650	42,63%
Heavy Equipment :					
United Tractor	UNTR	BUY	17.100	28.000	63,74%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4.855	8.175	68,38%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2.600	3.810	46,54%
Metals & Mining :					
Aneka tambang	ANTM	SELL	486	930	91,36%
Timah	TINS	BUY	680	1.700	150,00%
Vale Indonesia	INCO	BUY	2.545	4.750	86,64%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	19.300	30.000	55,44%
Eagle High Plantations	BWPT	BUY	207	1.450	600,48%
London Sumatera	LSIP	Hold	1.465	2.450	67,24%
Astra Agro Lestari	SGRO	BUY	1.095	2.700	146,58%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	300	525	75,00%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	320	650	103,13%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1.405	2.500	77,94%
Ciputra Development	CTRA	BUY	850	1.150	35,29%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	1.150	1.420	23,48%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1.120	1.500	33,93%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	337	600	78,04%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	3.900	4.150	6,41%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	2.630	3.300	25,48%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2.550	3.060	20,00%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3.975	3.050	-23,27%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6.500	10.400	60,00%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	BUY	298	1.300	336,24%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.